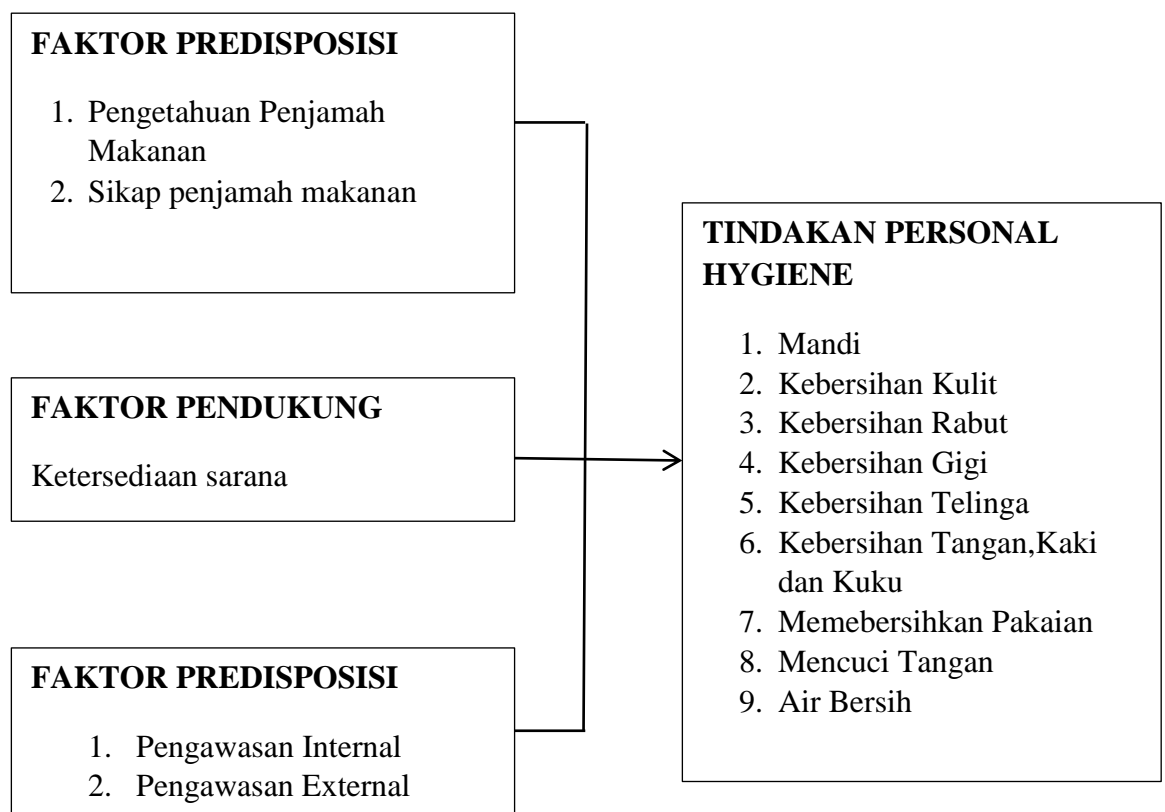


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep atau kerangka berfikir merupakan dasar pemikiran pada penelitian yang dirumuskan dari fakta-fakta, observasi, dan tinjauan pustaka (Muchson, M. 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi, keadaan, faktor, perlakuan atau tindakan yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Variabel bebas

Variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat dan merupakan pengaruh yang diutamakan atau variabel risiko. Dalam hal ini tingkat pengetahuan penjamah makanan seperti : Pengetahuan terhadap higiene sanitasi penjamah makanan yaitu mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, kebiasaan hidup, pembuangan sampah, dan sarana air bersih

2. Variabel terikat

Variable dependen menurut Nursalam (2011) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *personal hygiene* penjamah makanan seperti

- a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum mengolah, menyajikan makanan, setelah memegang uang dan menutup luka sebelum melakukan pekerjaan
- b. Kebersihan diri setiap personal hgiene mengenakan pakaian yang bersih dan sopan, mencuci rambut secara teratur, mandi setiap hari
- c. Kebiasaan hidup yang mendukung terciptanya personal higiene misalnya tidak merokok, meludah, menggaruk-garuk anggota badan, menutup mulut dan hidung pada waktu batuk dan bersin

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu menurut Nursalam (2011) adalah faktor-faktor yang dinetralkan pengaruhnya oleh peneliti karena jika tidak demikian diduga ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah sikap, umur, jenis kelamin, lama bekerja, pendidikan, dan pengawasan.

4. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

B. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut : Ada Hubungan antara pengetahuan penjamah dengan tindakan *personal hygiene* penjamah makanan di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

Tabel
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Pengetahuan	Pengetahuan terhadap higiene sanitasi penjamah makanan yaitu mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, kebiasaan hidup, pembuangan sampah, dan sarana air bersih	Kuesioner	Interval
<i>Tindakan Personal Higiene</i> Penjamah makanan	<i>Personal higiene</i> adalah sikap bersih perilaku penjamah dalam penyelenggara makanan		

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
<i>Tindakan Personal Higiene</i> Penjamah makanan	<p>agar makanan tidak tercemar dan mencegah terjadinya penularan penyakit melalui:</p> <p>a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum mengolah, menyajikan makanan, setelah memegang uang dan menutup luka sebelum melakukan pekerjaan</p> <p>b. Kebersihan diri setiap personal hygiene mengenakan pakaian yang bersih dan sopan, mencuci rambut secara teratur, mandi setiap hari</p> <p>c. Kebiasaan hidup yang mendukung terciptanya personal hygiene misalnya tidak merokok, meludah, menggaruk-garuk anggota badan, menutup mulut dan hidung pada waktu batuk dan bersin</p>	Kuesioner dan Lembar observasi	Interval
	<p>Rentang nilai pengukuran</p> <p>0-59 dikategorikan kurang</p> <p>60 – 70 dikategorikan cukup</p> <p>71 – 100 dikategorikan baik</p>		